

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah salah satu program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Fungsi dan tujuan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD sebagai (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa dan Sastra Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan, (5) sarana pengembangan penalaran, dan (6) sarana pemahaman keberagaman budaya Indonesia melalui khasanah kesastraan Indonesia. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa diharapkan dapat membentuk kompetensi Bahasa Indonesia siswa SD dengan menyajikan komponen kebahasaan, komponen pemahaman, dan komponen penggunaan bahasa secara terpadu.

Standar kompetensi bahan kajian Bahasa dan Sastra Indonesia SD terdiri atas kompetensi dasar yang mencakup aspek kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang masing-masing dirinci lagi kedalam empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang dikembangkan adalah keterampilan menulis.

Menurut H.G Tarigan (1982 : 3) mengemukakan, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka peneliti haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Masalah mendasar yang dikeluhkan oleh guru kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, terutama pada pembelajaran menulis karangan. Hal tersebut ditandai oleh (1) rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang akan ditulisnya dalam bentuk karangan sehingga karangan yang ditulis siswa hanya seadanya. (2) rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan antar kalimat, serta (3) rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. (4) rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan kapitalisasi didalam pembuatan karangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media komik sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil perbincangan terhadap siswa kelas IV SDN 3 Arcawinangun, ditemukan pada saat siswa dilatih menulis karangan, siswa lebih mementingkan panjang tulisan dibandingkan dengan kualitas tulisan. Selain itu, siswa kurang mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap hasil belajar kedalam kehidupan sehari-hari. Diduga siswa kurang mampu dalam menuangkan gagasan (ide), kurang latihan menulis karangan,

dan kesalahan pada aspek kebahasaan diksi dan komposisi, serta siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis karangan, padahal menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan bahasa tulisan.

Oleh karena itu, Pembelajaran Menulis Karangan perlu mendapat perhatian sungguh-sungguh dari semua pihak. Karena kegiatan menulis karangan akan lebih optimal bila dipadukan dengan kegiatan membaca. Siswa yang banyak membaca akan mudah dan lancar menulis. Selain itu, guru sebagai fasilitator hendaknya menggunakan teknik pembelajaran menulis yang menarik dan lebih bervariasi agar siswa lebih tertarik dan memiliki kemampuan menulis yang baik. Guru umumnya hanya menerangkan hal-hal yang berkenaan dengan teori menulis, sementara pelatihan yang sebenarnya kurang disentuh, sehingga keterampilan menulis perlu dibelajarkan dengan benar, yaitu membelajarkan anak untuk terampil menulis karangan.

Peningkatan keterampilan menulis karangan melalui media komik pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis karangan yang sering ditugaskan oleh guru. Kegiatan dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan narsi melalui media komik bertujuan : (1) untuk menerjemahkan sumber verbal (tulisan) dan memperjelas pengertian murid, (2) untuk memudahkan siswa berimajinasi (membayangkan) kejadian-kejadian yang terdapat dalam gambar, (3) untuk membantu siswa mengungkapkan ide berdasarkan gambar serta narasi yang menyertainya, (4) mengkonkretkan pembelajaran dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi secara lisan. Peningkatkan keterampilan

menulis karangan siswa dengan media komik ini dapat dilaksanakan secara bertahap dilihat dari kemampuan siswa. Siswa menulis karangan berdasarkan komik yang ditunjukkan oleh guru berdasarkan aspek penilaian karangan, seperti keutuhan, kepaduan, penggunaan ejaan dan tanda baca serta kapitalisasi. Gagasan yang dipikirkan dengan cara menceritakan gambar yang ada didalam komik sehingga menjadi sebuah karangan.

Masnur Muslih (2010:139) mengemukakan bahwa banyak sekali keunggulan dari komik sebagai media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut: (a) Memudahkan pemahaman akan isi/maksud bacaan. (b) Membantu siswa mengembangkan ide. (c) Membantu siswa menyusun ide-idenya berdasarkan urutan waktu yang terdapat dalam komik. (d) Menambah kegembiraan dan meningkatkan motivasi belajar.

Dari keunggulan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran mengarang dengan menggunakan media komik siswa akan lebih mudah menangkap makna yang terkandung didalamnya sehingga akan mampu membantu siswa dalam menumbuhkan ide-ide yang kemudian dituangkan dalam tulisan sehingga siswa dapat membuat karangan dengan baik dan dapat memberikan nilai positif bagi siswa maupun guru. Peningkatan keterampilan menulis karangan melalui media komik diasumsikan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis karangan. Oleh karena itu, peneliti tergugah untuk menulis skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi melalui Media Komik di Kelas IV SDN 3 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana hasil perencanaan keterampilan menyusun RPP menulis karangan narasi melalui media komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui media komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas?
3. Apakah keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media komik, meningkat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari peneliti ini secara umum adalah untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar melalui penggunaan media komik sebagai upaya peningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Memperoleh fakta tentang hasil perencanaan keterampilan menyusun RPP menulis karangan narasi melalui media komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.
- b. Memperoleh fakta tentang pelaksanaan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui media komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas?
- c. Memperoleh fakta tentang hasil belajar siswa menulis karangan narasi melalui media komik kelas IV SD Negeri 3 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media komik, meningkat?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, yakni kegiatan penelitian ini bermanfaat mengembangkan sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SDN 3 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.
2. Secara Praktis, yakni memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman kepada guru dan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV SDN 3 Arcawinangun.